

## The Role of Leadership in Teacher Performance in Public Schools

Nova Pitdianti<sup>1</sup>, Maulida Isnaini Endini<sup>2</sup>, Siti Nurhalizah<sup>3</sup>, Elfrianto<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>Magister Pendidikan Matematika, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Indonesia

Email: [novapitdianti1997@gmail.com](mailto:novapitdianti1997@gmail.com); [maulidaisnainie@gmail.com](mailto:maulidaisnainie@gmail.com); [sitinurkhalijah1@gmail.com](mailto:sitinurkhalijah1@gmail.com); [elfrianto@umsu.ac.id](mailto:elfrianto@umsu.ac.id)

### ABSTRAK

Kepemimpinan dalam mengelola tanggung jawab berpengaruh signifikan terhadap pencapaian keberhasilan dan menjadi faktor penentu dalam meningkatkan atau menurunkan kualitas kinerja yang dipimpin. Seorang pemimpin idealnya mampu memberikan dampak positif terhadap kinerja. Guru, sebagai bagian dari tenaga kependidikan, memegang peranan sangat penting dalam pembentukan sumber daya manusia di dunia pendidikan. Kualitas pendidikan sekolah sangat dipengaruhi oleh kompetensi guru dalam melaksanakan tugasnya. Peningkatan kualitas guru sangat penting karena adanya kelemahan-kelemahan dalam jiwa guru itu sendiri. Kinerja guru adalah hasil dari pelaksanaan rencana yang telah disusun berdasarkan kecakapan, pengalaman, kesungguhan, kompetensi, motivasi, dan tanggung jawab guru dalam mencapai tujuan. Ini mencakup tugas mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, dan mengevaluasi peserta didik untuk mencapai mutu dan kualitas pembelajaran. Fokus kajian literatur ini adalah pada peran kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di sekolah, berdasarkan artikel yang telah dipublikasikan. Penelitian ini menggunakan metodologi tinjauan literatur sebagai bagian dari penyelidikan penelitiannya. Metode analisis mengumpulkan informasi tentang pengambilan keputusan dan peran pemimpin dari buku dan jurnal untuk melakukan studi literatur. Ada berbagai sumber daya yang tersedia untuk studi sastra, seperti buku, jurnal, catatan, internet, dan perpustakaan. Penelitian ini membahas peran kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru di sekolah negeri. Data penelitian diambil dari berbagai sumber, termasuk buku, jurnal, dan penelitian sebelumnya. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif.

**Keyword: Multikulturalisme; Pendidikan Multikultural; Pendidikan Inklusif**

### ABSTRACT

Leadership in managing responsibility has a significant effect on achieving success and is a determining factor in improving or decreasing the quality of performance led. An ideal leader is able to have a positive impact on performance. Teachers, as part of the educational staff, play a very important role in the formation of human resources in the world of education. The quality of school education is greatly influenced by the competence of teachers in carrying out their duties. Improving the quality of teachers is very important because of the weaknesses in the teacher's soul itself. Teacher performance is the result of implementing a plan that has been prepared based on the teacher's skills, experience, sincerity, competence, motivation, and responsibility in achieving goals. This includes the tasks of educating, teaching, guiding, directing, training, and evaluating students to achieve the quality and quality of learning. The focus of this literature review is on the role of principal leadership in improving teacher performance in schools, based on published articles. This study uses a literature review methodology as part of its research investigation. The analysis method collects information about decision making and the role of leaders from books and journals to conduct a literature study. There are various resources available for literature studies, such as books, journals, notes, the internet, and libraries. This study discusses the role of principal leadership on teacher performance in public schools. The research data was taken from various sources, including books, journals, and previous research. This study uses qualitative methods.

**Keyword: Leadership; Education; School; Teacher**

**Corresponding Author:**

Nova Pitdianti,  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara,  
Jl. Denai No.217, Tegal Sari Mandala II, Kec. Medan Denai, Kota Medan,  
Sumatera Utara 20371, Indonesia  
Email: [novapitdianti1997@gmail.com](mailto:novapitdianti1997@gmail.com)

**1. INTRODUCTION**

Kepemimpinan dalam mengelola tanggung jawab berpengaruh signifikan terhadap pencapaian keberhasilan dan menjadi faktor penentu dalam meningkatkan atau menurunkan kualitas kinerja yang dipimpin. Kepemimpinan adalah kemampuan untuk mempengaruhi orang lain, baik bawahan maupun kelompok, mengarahkan perilaku mereka, serta memiliki keahlian khusus yang dibutuhkan kelompoknya untuk mencapai tujuan organisasi atau kelompok (Jamaludin, 2017). Seorang pemimpin idealnya mampu memberikan dampak positif terhadap kinerja. Pemimpin mempengaruhi individu dan kelompok melalui proses komunikasi, dengan pengaruh yang tidak hanya terbatas pada pekerjaan, tetapi juga memberikan dukungan terhadap kebutuhan karyawan untuk mencapai kinerja yang optimal (Natassia, 2015).

Dalam menjalankan fungsinya seorang pemimpin memiliki pola yang berbeda-beda dalam hal mempengaruhi, mengarahkan ataupun memberikan dorongan pada bawahannya. Pola yang berbeda-beda dalam memberikan arahan dikenal dengan tipe kepemimpinan. Tipe kepemimpinan yang diartikan sebagai pola perilaku yang dilakukan oleh seseorang pemimpin untuk mempengaruhi orang lain (Mawaddah, Edi, 2021).

Menurut teori kepemimpinan klasik, gaya kepemimpinan dapat dibagi menjadi tiga kategori utama. 1) gaya kepemimpinan otokratis, yaitu kemampuan mempengaruhi orang lain agar mau bekerja sama untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dengan cara di mana semua keputusan dibuat oleh pimpinan semata. 2) gaya kepemimpinan demokratis, di mana kemampuan mempengaruhi orang lain agar bersedia bekerja sama untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dilakukan melalui pengambilan keputusan bersama antara pimpinan dan bawahan. 3) gaya kepemimpinan laissez-faire, yang berpendapat bahwa individu-individu perlu dimotivasi oleh kekuatan dan dorongan internal serta diberikan kesempatan untuk mengambil keputusan sendiri tentang bagaimana melaksanakan dan menyelesaikan pekerjaannya (Jamaludin, 2017). Guru, sebagai bagian dari tenaga kependidikan, memegang peranan sangat penting dalam pembentukan sumber daya manusia di dunia pendidikan.

Kualitas pendidikan sekolah sangat dipengaruhi oleh kompetensi guru dalam melaksanakan tugasnya. Guru memiliki tanggung jawab besar dalam menentukan keberhasilan di dunia pendidikan, sehingga mereka harus menunjukkan mutu yang baik dalam kinerja sekolah. Untuk meningkatkan kinerja guru, diperlukan berbagai jenis pelatihan dan pendidikan profesi (Gaol & Siburian, 2018). Peningkatan kualitas guru sangat penting karena adanya kelemahan-kelemahan dalam jiwa guru itu sendiri. Mulyasa (dalam Lailatussaadah, 2015) mengemukakan bahwa ada tujuh indikator yang menunjukkan lemahnya kinerja guru dalam melaksanakan tugas utama mengajar (teaching), yaitu: (a) rendahnya pemahaman tentang strategi pembelajaran, (b) kurangnya kemahiran dalam mengelola kelas, (c) rendahnya kemampuan melakukan dan memanfaatkan penelitian tindakan kelas, (d) rendahnya motivasi berprestasi, (e) kurangnya disiplin, (f) rendahnya komitmen profesi, dan (g) rendahnya kemampuan manajemen waktu.

Kinerja guru adalah hasil dari pelaksanaan rencana yang telah disusun berdasarkan kecakapan, pengalaman, kesungguhan, kompetensi, motivasi, dan tanggung jawab guru dalam mencapai tujuan. Ini mencakup tugas mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, dan mengevaluasi peserta didik untuk mencapai mutu dan kualitas pembelajaran. Untuk memahami peran kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru, perlu dilakukan kajian literatur untuk mengumpulkan informasi dari penelitian yang telah ada. Fokus kajian literatur ini adalah pada peran kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di sekolah, berdasarkan artikel yang telah dipublikasikan.

**2. RESEARCH METHOD**

Penelitian ini menggunakan metodologi tinjauan literatur sebagai bagian dari penyelidikan penelitiannya. Metode analisis mengumpulkan informasi tentang pengambilan keputusan dan peran pemimpin dari buku dan jurnal untuk melakukan studi literatur. Pengertian tinjauan pustaka sesuai dengan definisi Denney dan Tewksbury (2013), yaitu “a detailed description of the research that has been carried out on a specific problem”, tujuannya adalah untuk memberikan pencerahan kepada pembaca tentang aspek-aspek yang diketahui dan tidak diketahui. suatu subjek, memperkuat temuan penelitian sebelumnya, dan menghasilkan ide-ide baru untuk penelitian. Ada berbagai sumber daya yang tersedia untuk studi sastra, seperti buku, jurnal, catatan, internet, dan perpustakaan.

Penelitian ini membahas peran kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru di sekolah negeri. Data penelitian diambil dari berbagai sumber, termasuk buku, jurnal, dan penelitian sebelumnya. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Tahapan penelitian kualitatif dalam studi ini meliputi:

- 1) Membuat suatu definisi ruang lingkup literatur yang akan dikaji;
- 2) Melakukan identifikasi terhadap sumber literatur yang memiliki kesesuaian
- 3) Melakukan telaah literatur
- 4) Menuliskan hasil telaah literatur
- 5) Mengoptimalkan penggunaan literatur pada penelitian yang dilakukan

Data penelitian studi literatur yang di butuhkan berasal dari dokumen atau sumber Pustaka (Ardiansyah, Handayani, & Miftuhah, 2022). Pada penelitian ini, data-data Pustaka ditelusuri, dikumpulkan, kemudian dimanfaatkan untuk menyusun kerangka penelitian dan dianalisis sebagai data penelitian.

### 3. RESULTS AND DISCUSSION

Berdasarkan hasil pencarian pada google scholar, maka ditemukan 5 artikel yang berkaitan dengan kata kunci “kepemimpinan dalam lembaga negeri Pendidikan negeri” di berbagai sekolah. Adapun artikel yang ditemukan sebagai literatur sebagai berikut:

Tabel 1. Kajian Literatur

No	Author/ Tahun	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Instrumen penelitian	Hasil Penelitian
1	(Hajar, 2021)	Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Pembinaan Kedisiplinan Guru di Sekolah Dasar	Metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan analisis dokumen.	Reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.	Kepala sekolah dan guru sudah memahami tentang konsep disiplin itu sendiri. Guru-guru juga sudah mengetahui berbagai peraturan yang ada di sekolah dan berusaha untuk mematuhi peraturan-peraturan tersebut. Dalam pelaksanaannya, jika ada guru yang melanggar peraturan harus diberi sanksi, namun di SD Negeri 29 Pekanbaru belum pernah ada sanksi berat yang diterima guru, hanya ada teguran dari kepala sekolah jika ada guru yang melanggar peraturan yang ringan, seperti terlambat datang ke sekolah
2	(Rusmawati, 2013)	Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Upaya Meningkatkan Disiplin Kerja Guru pada SDN018 Balikpapan	Deskriptif dengan pendekatan kualitatif	observasi, wawancara, dan dokumentasi	Kepala sekolah SDN 018 Balikpapan menjalankan perannya sebagai manajer dengan memberdayakan guru melalui kerjasama dan melibatkan mereka dalam pengambilan keputusan. Sebagai administrator, ia mengelola administrasi dan keuangan. Dalam perannya sebagai supervisor, ia melakukan pengawasan dan menyusun program supervisi pendidikan. Sebagai pemimpin, ia memberikan petunjuk, meningkatkan kemauan guru, dan membuka komunikasi dua arah. Sebagai motivator, ia memberikan motivasi kepada guru serta mengatur lingkungan fisik dan suasana kerja.
3	(Rusdiana, 2018)	Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Sebagai Educator dalam	Penelitian ini menerapkan pendekatan deskriptif yang	Wawancara, observasi, dan studi dokumentasi	Berdasarkan hasil penelitian, peran kepala sekolah sebagai pendidik dalam meningkatkan kompetensi guru mencakup menciptakan iklim sekolah

		Meningkatkan Kompetensi Guru	bersifat kualitatif.		yang kondusif, memberikan nasihat kepada warga sekolah, mendorong seluruh tenaga kependidikan, serta menerapkan model pembelajaran yang menarik. Kompetensi guru mencakup empat aspek: kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi. Strategi yang dilakukan sebagai pendidik untuk meningkatkan kompetensi guru meliputi: 1) Memberikan pemahaman kepada guru tentang pentingnya peningkatan profesionalisme bagi karir mereka; 2) Menjelaskan peraturan pemerintah yang semakin ketat dan mengikat untuk meningkatkan profesionalisme; 3) Mensosialisasikan peraturan pemerintah yang baru kepada para guru; dan 4) Membuat kebijakan yang sesuai dengan peraturan pemerintah terbaru agar dapat diimplementasikan oleh para guru.
4	(Niviana, 2021)	Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru di Kota Padang	Studi Literatur	Google Cendekia. Pencarian pada database menggunakan kata kunci Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru di Kota Padang, dengan menggunakan "OR" yaitu "Padang"	Maka dilakukan penelitian literatur pada beberapa artikel yang diterbitkan dalam lima tahun terakhir untuk memahami peran kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru di Kota Padang. Hasilnya menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru. Kepala sekolah memiliki wewenang dalam memberikan arahan dan motivasi untuk mencapai tujuan sekolah, yang didukung oleh kinerja guru dalam mewujudkan visi-misi sekolah di Kota Padang.
5	(Elazhari, 2021)	Pengaruh Motivasi dan Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru di SMP Negeri 2 Tanjung Balai	Pendekatan kuantitatif	Mengkaji fakta-fakta yang telah terjadi serta semua data dan informasi diwujudkan dalam bentuk angka, dengan analisis statistik parametrik dengan menggunakan Software SPSS versi 11	Hasil penelitian ini, berdasarkan analisis regresi sederhana, menunjukkan bahwa: 1) Variabel motivasi kerja (X1) berkontribusi positif terhadap kinerja guru (Y) sebesar 74,8%. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi motivasi kerja (X1), semakin baik pula kinerja guru (Y). 2) Pengujian regresi sederhana antara gaya kepemimpinan (X2) menunjukkan pengaruh positif terhadap kinerja guru (Y) sebesar 58,4%. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin

					baik gaya kepemimpinan (X2), semakin baik juga kinerja guru (Y). 3) Hasil pengujian koefisien determinasi menunjukkan bahwa variabel motivasi kerja (X1) dan gaya kepemimpinan (X2) dapat menjelaskan kinerja guru (Y) sebesar 66,3%. Sementara itu, 33,7% variabilitas kinerja guru (Y) dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.
--	--	--	--	--	---

Berdasarkan tinjauan pustaka, kepemimpinan memainkan peran krusial dalam kinerja organisasi. Kepala sekolah, sebagai pemimpin utama di sekolah, memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas kinerja guru (Seprina, 2013). Perannya terkait kinerja guru tidak hanya memengaruhi hubungan antarindividu, tetapi juga memberikan kontribusi penting dalam pelaksanaannya, karena berhasil atau tidaknya sebuah sekolah sering kali bergantung pada kepemimpinan yang kuat (Handayani, 2020). Kepala sekolah diharapkan memiliki kemampuan dan keterampilan untuk mengambil keputusan serta komitmen yang kuat untuk meningkatkan kualitas kinerja guru secara optimal (Bidaya et al., 2020). Tanggung jawab besar kepala sekolah dalam menghadapi tantangan membutuhkan persiapan yang cermat agar dapat fokus pada pengembangan program di sekolah. Sejalan dengan hal ini, penelitian oleh (U. Iskandar 2013) menunjukkan bahwa pendekatan kepemimpinan yang tepat dapat merangsang respons positif dari psikologi guru dalam menjalankan tugasnya dengan efektif, yang pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan mutu pendidikan.

Sebagai pemimpin di sekolah, kepala sekolah harus mempengaruhi proses kerja dan mencapai tujuan sekolah. Upaya ini penting dilakukan dalam organisasi pendidikan untuk memastikan bahwa arahan yang diberikan menghasilkan dukungan yang berkelanjutan dari bawah. Dengan memiliki kualitas kepemimpinan yang unggul, pimpinan dapat memastikan bahwa dukungan tersebut terus berkembang.

Peran kinerja guru juga berdampak pada peningkatan mutu lulusan dan memengaruhi pencapaian tujuan pendidikan (Lailatussaadah, 2015). Guru, sebagai tokoh sentral dalam pendidikan, memiliki keterampilan dalam menjalin interaksi dan komunikasi dengan siswa (U. Iskandar, 2013). Kinerja guru yang efektif dapat dilihat dari konsistensi kehadiran dan aktifitas mengajar di sekolah (U. Iskandar, 2013). Menurut (Idzhar 2016), guru memiliki peran penting dalam membantu siswa dalam penerimaan dan pemahaman materi pembelajaran sebagai bagian dari pertumbuhan dan pengembangan potensi siswa.

Kepemimpinan dan kinerja guru memiliki keterkaitan penting dalam konteks pendidikan. Hal ini ditegaskan oleh (Gaol & Siburian 2018), bahwa kepala sekolah perlu menjaga kinerja guru melalui langkah-langkah berikut: (1) meningkatkan kompetensi guru secara maksimal, (2) mengalokasikan dana yang memadai untuk meningkatkan profesionalisme guru, (3) memberikan saran dan bimbingan yang profesional kepada guru, (4) menciptakan budaya organisasi sekolah yang kondusif, (5) mendorong inovasi dan keunggulan, serta (6) memberikan penghargaan kepada guru yang mencapai kinerja baik. Kepala sekolah juga harus menjadi figur yang mampu memberikan dukungan emosional kepada guru, sehingga mereka merasa dihargai dan diayomi dalam pekerjaan mereka.

Hal ini yang juga yang disampaikan dalam penelitian (Timor et al., 2018) berkaitan kepemimpinan kepala sekolah memiliki peran sentral dalam kesuksesan sekolah. Peran ini meliputi pengawasan terhadap staf, interaksi dengan siswa, pengelolaan disiplin kerja, administrasi fasilitas sekolah, dukungan terhadap kurikulum, pengembangan staf, serta pengelolaan anggaran. Semua tanggung jawab ini merupakan bagian dari upaya kepala sekolah untuk memberikan kontribusi positif bagi sekolah, serta untuk membina guru agar meningkatkan kualitas pembelajaran dan memastikan proses pembelajaran yang efektif dan efisien.

Kinerja guru yang berfokus pada mutu pembelajaran dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagaimana dijelaskan oleh (Timor et al., 2018). Faktor-faktor yang dapat mengganggu kinerja guru termasuk kemampuan mengajar dan motivasi kerja, serta supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah. Untuk meningkatkan kinerja guru, penting untuk memiliki kemampuan mengajar yang memadai. Kemampuan mengajar adalah kemampuan guru dalam mengelola proses pembelajaran untuk siswa. Selain itu, motivasi kerja juga berperan penting dalam memengaruhi kinerja guru, dimana motivasi merupakan dorongan internal yang mendorong seseorang untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik demi mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, motivasi dalam bekerja memiliki dampak signifikan terhadap kesediaan guru untuk meningkatkan kinerjanya.

Berdasarkan kajian di atas, ditemukan bahwa kepemimpinan dikatakan berhasil dan sukses bila mana terjadi ruang interaksi dan sosial yang terhubung dengan baik dan berkesinambungan. Penerapan tipe dan gaya

kepemimpinan yang efektif, sangat membantu pemimpin dalam meyakinkan bawahannya ataupun guru. Sehingga kepala sekolah dan guru berjalan dengan wewenang dan tanggung jawab di sekolah secara bersama-sama untuk mensukseskan pembelajaran. Dengan demikian diyakini bahwa kepemimpinan kepala sekolah berkontribusi terhadap kinerja guru.

#### 4. CONCLUSION

Berdasarkan hasil dari pembahasan yang didapatkan dari artikel yang telah direview, ada beberapa kesimpulan yaitu: (1) Kepemimpinan kepala sekolah berperan dalam memengaruhi kinerja guru; (2) Kepemimpinan kepala sekolah memiliki tanggung jawab terhadap keberhasilan atau kegagalan mutu kinerja guru; (3) Keberhasilan mencapai tujuan sekolah bergantung pada koordinasi kebijakan kepala sekolah dan kinerja guru dalam mendukung proses pembelajaran di sekolah. Kesimpulan ini menunjukkan betapa pentingnya peran kepala sekolah dalam menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan mendukung. Kepala sekolah harus mampu mengelola berbagai aspek administrasi, supervisi, dan motivasi untuk meningkatkan kompetensi dan kinerja guru, yang pada akhirnya akan berdampak positif pada hasil belajar siswa.

Melalui pendekatan yang tepat, kepala sekolah dapat membangun budaya sekolah yang kondusif, yang mendorong pengembangan profesional berkelanjutan bagi guru dan pencapaian tujuan pendidikan yang lebih tinggi. Selain itu, kepala sekolah juga perlu memfasilitasi pelatihan dan pengembangan profesional bagi para guru untuk memastikan mereka tetap up-to-date dengan metodologi pengajaran terbaru dan teknologi pendidikan. Dengan demikian, kepala sekolah memainkan peran kunci dalam memastikan bahwa seluruh staf pendidikan termotivasi dan diberdayakan untuk memberikan pendidikan berkualitas tinggi kepada siswa. Kolaborasi yang erat antara kepala sekolah dan guru sangat diperlukan untuk menciptakan lingkungan akademik yang produktif dan inovatif.

#### REFERENCES

- Elazhari. (2021). *Pengaruh Motivasi dan Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru di SMP Negeri 2 Tanjung Balai*.
- Hajar, S. (2021). *Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Pembinaan Kedisiplinan Guru di Sekolah Dasar*.
- Niviana, A. (2021). *Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru di Kota Padang*.
- Rusdiana, E. (2018). *Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Sebagai Educator dalam Meningkatkan Kompetensi Guru*.
- Rusmawati, V. (2013). *Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Upaya Meningkatkan Disiplin Kerja Guru pada SDN018 Balikpapan*.